

## **BAB IV SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa Pengaruh implementasi teori keperawatan *Jean Watson* pada kinerja perawat asal Indonesia dalam perawatan lansia di 特別養護老人ホーム, dapat disimpulkan bahwa :

Proses pembelajaran teori keperawatan *Jean Watson* pada tahap pembekalan dan pelatihan memberikan pengaruh positif yang signifikan bagi calon pekerja *kaigoshi*. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep perawatan holistik, yang diajarkan oleh *Jean Watson*, memberikan dasar yang kuat bagi para *kaigoshi* dalam memberikan pelayanan perawatan yang lebih perhatian dan berfokus pada berbagai aspek kebutuhan lansia, seperti fisik, emosional, dan psikologis. Pengaruh positif ini tidak hanya terlihat dalam peningkatan keterampilan teknis mereka, tetapi juga dalam kemampuan mereka untuk menjalin hubungan interpersonal yang lebih baik dengan lansia yang mereka rawat. Oleh karena itu, pemahaman yang meningkat terhadap teori keperawatan *Jean Watson* pada tahap pembekalan dan pelatihan menjadi fondasi penting untuk menciptakan lingkungan perawatan yang lebih manusiawi dan mendukung bagi para *kaigoshi*, serta berpotensi meningkatkan kualitas perawatan yang diberikan.

Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemahaman lebih mendalam terkait tata cara perawatan lansia yang bersifat holistik, sebagaimana diajarkan oleh teori keperawatan *Jean Watson*, memiliki pengaruh positif yang signifikan pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan para *kaigoshi*. Hasil ini menunjukkan bahwa *kaigoshi* tidak hanya meningkatkan ketrampilan teknis dalam memberikan perawatan, tetapi juga mengembangkan pandangan yang lebih empatik dan komprehensif terhadap kebutuhan lansia yang dirawat. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan penekanan pada pentingnya menerapkan teori keperawatan *Jean Watson* sebagai landasan konseptual, yang dapat meningkatkan kualitas perawatan lansia yang diberikan oleh pekerja *kaigoshi* asal Indonesia.

Pengimplementasian teori keperawatan *Jean Watson* juga memiliki peran penting dalam mempermudah proses asimilasi budaya terhadap kinerja *kaigoshi* asal Indonesia. Dengan memahami prinsip-prinsip keperawatan holistik yang dianut oleh teori Watson, *Kaigoshi* dapat lebih efektif beradaptasi dengan lingkungan kerja di Jepang, khususnya dalam konteks perawatan lansia. Pemahaman yang lebih mendalam terhadap nilai-nilai budaya Jepang, norma-norma etika, dan tradisi perawatan lansia menjadi lebih mudah diintegrasikan dalam praktik sehari-hari *kaigoshi*. Dengan demikian, penggunaan teori keperawatan *Jean Watson* bukan hanya berdampak pada pemahaman aspek teknis perawatan, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap asimilasi budaya, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja dan pelayanan *kaigoshi* asal Indonesia di lingkungan kerja Jepang.

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan teori keperawatan *Jean Watson* memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja pekerja *kaigoshi* dari Indonesia jika dibandingkan dengan mereka yang tidak menggunakan teori tersebut. Implementasi teori ini tidak hanya membuat para *kaigoshi* lebih paham tentang cara merawat lansia secara menyeluruh, tetapi juga membuat kualitas pelayanan yang mereka berikan menjadi lebih baik. Pekerja *kaigoshi* yang menerapkan teori keperawatan *Jean Watson* cenderung menciptakan lingkungan perawatan yang lebih ramah, peduli, dan mendalam. Hal ini akhirnya memberikan pengaruh positif terhadap kesejahteraan lansia yang mereka rawat. Kesimpulan ini menguatkan rekomendasi untuk melibatkan teori keperawatan *Jean Watson* dalam pelatihan dan praktik sehari-hari pekerja *kaigoshi* asal Indonesia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan standar perawatan lansia di panti jompo serta memberikan perawatan yang lebih baik ke depan dengan penuh rasa empati.